

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam sistem pendidikan dan pembelajaran mempunyai peran ganda. Guru harus dapat berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pembimbing. Guru sebagai perencana harus dapat mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses belajar mengajar. Setiap guru harus mampu mempersiapkan diri apa yang akan diajarkan kepada anak didiknya.

Guru sebagai pelaksana harus dapat menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang direncanakan. Guru dalam pelaksanaan pengajaran harus dapat bertindak bijaksana yang mau mendengarkan maupun menerima pendapat dari anak didik, mengatasi keluhan anak didik, dan dapat bertindak manusiawi selama proses belajar berlangsung (Syah, 2010).

Guru sebagai penilai harus mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan dan akhirnya harus memberikan pertimbangan atas tingkat keberhasilan proses pembelajaran, berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Guru sebagai pembimbing harus mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosa, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya (Aqib, 2010).

Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan harus memiliki wawasan dan kemampuan dalam bidang pendidikan untuk melakukan

pembaharuan dengan cara menunjukkan wawasan maupun managerial dalam pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan diperlukan guru yang profesional, yang sejahtera lahir maupun batin, karena faktor itulah yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standart mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Suprihatiningrum, 2013). Seorang guru diharapkan dapat tampil profesional dalam menjalankan tugasnya, karena usaha maksimal akan menjadi bagian penting dalam proses pengajaran. Adapun salah satu faktor penunjang yang paling utama untuk mencapai profesionalisme dalam suatu pengajaran adalah adanya motivasi yang mesti dimiliki oleh setiap pribadi yang bersangkutan, karena berdasarkan adanya motivasi kerja maka akan timbul dalam diri seseorang rasa cinta terhadap profesi yang diembannya. Sehingga dapat melahirkan hasil yang maksimal bagi prestasi belajar siswa (Syah, 2010).